



## Penyuluhan Investasi Bodong: Meningkatkan Kewaspadaan Masyarakat terhadap Penipuan Berkedok Investasi Di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

**Ronal Regen<sup>1)</sup>, Alek Wissalam Bustami<sup>2)</sup>, Wawan Devis Wahyu<sup>3)</sup>, Wawan Novianto<sup>4)</sup>, Darti Busni<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

Koresponden: [ronalregen@iainkerinci.ac.id](mailto:ronalregen@iainkerinci.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.32939/rgk.v5i1.5895>

### *Abstract*

*Fraudulent investments have become a significant problem in Indonesia, including in Siulak District, Kerinci Regency, where a high number of people fall victim to investment fraud. A lack of understanding of legitimate investments and low financial literacy have resulted in numerous victims, especially among university students, housewives, and the elderly. Therefore, outreach based on real-world case studies is crucial to enhance public vigilance against investment-themed fraud. This study employs a direct outreach method with an educational approach that includes introducing the definition of fraudulent investments, the characteristics of legal investments, and how to identify illegal ones. The findings indicate that the outreach activity successfully increased public understanding of the difference between legitimate and fraudulent investments and improved their vigilance towards suspicious investment offers. The discussion shows that case study-based outreach can effectively reduce the number of new victims of fraudulent investments and strengthen the community's role in protecting themselves and others from investment fraud.*

**Keywords:** *Fraudulent Investments; Financial Literacy; Financial Education; Public Vigilance; Investor Protection.*

### **Abstrak**

Investasi bodong menjadi masalah penting di Indonesia, termasuk di Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, dengan tingginya jumlah masyarakat yang terjebak dalam penipuan investasi. Kurangnya pemahaman tentang investasi yang sah dan rendahnya literasi keuangan menyebabkan banyaknya korban, terutama di kalangan mahasiswa, ibu rumah tangga, dan lansia. Oleh karena itu, penyuluhan yang berbasis pada kasus nyata menjadi sangat penting untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap penipuan berkedok investasi. Penelitian ini menggunakan metode penyuluhan langsung dengan pendekatan edukatif yang mencakup pengenalan definisi investasi bodong, ciri-ciri investasi legal, serta cara mengenali investasi ilegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perbedaan antara investasi sah dan bodong, serta memperbaiki kewaspadaan mereka terhadap tawaran investasi yang mencurigakan. Pembahasan menunjukkan bahwa penyuluhan berbasis kasus nyata dapat efektif mengurangi jumlah korban baru investasi bodong dan memperkuat peran masyarakat dalam melindungi diri mereka sendiri serta orang lain dari penipuan investasi.

**Kata Kunci:** Investasi Bodong; Literasi Keuangan; Edukasi Keuangan; Kewaspadaan Masyarakat; Perlindungan Investor.

### **Pendahuluan**

Investasi bodong telah menjadi masalah serius di Indonesia, dengan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 24 Januari tahun 2025 mencatat lebih dari 13.064 laporan dan total kerugian mencapai Rp139,674 triliun dalam selama tahun 2023 (Keungan 2025). Modus penipuan yang dilakukan oleh oknum pelaku investasi bodong semakin beragam, mulai dari iming-iming keuntungan tinggi melalui investasi kripto, emas digital, hingga bagi hasil bisnis

fiktif dengan janji keuntungan yang tak realistis (Arrie Febriyanto 2022), seperti 30-50% per bulan. Hal ini menyebabkan banyak kalangan, terutama mahasiswa, ibu rumah tangga, dan lansia, menjadi korban utama (Mantulangi 2017). Berdasarkan survei OJK pada tahun 2022, Berdasarkan hasil SNLIK tahun 2024, indeks literasi keuangan Indonesia adalah sebesar 65,43%, artinya dari 100 orang umur 15-79 tahun, hanya 65 orang yang terliterasi keuangan dengan baik (Keungan 2024b). (Well Literate).. Selain itu, modus-modus penipuan semakin canggih, termasuk pemalsuan logo OJK, penggunaan dalih syariah, serta rekayasa aplikasi yang mirip dengan platform investasi legal.

Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) berhasil menghentikan operasi sebanyak 796 entitas ilegal selama periode Oktober hingga Desember 2024. Dari jumlah tersebut, 543 entitas merupakan pinjaman online ilegal yang tersebar di berbagai situs dan aplikasi, sementara 44 konten penawaran pinjaman pribadi (pinpri) juga turut diblokir karena berpotensi merugikan masyarakat serta melanggar aturan terkait penyebaran data pribadi. Upaya ini merupakan langkah penting dalam melindungi masyarakat dari praktik keuangan ilegal yang merugikan dan menjaga keamanan data pribadi warga (Keungan 2024a).

Dampaknya tidak hanya berimbas pada kerugian finansial, tetapi juga pada aspek psikologis korban, seperti depresi dan konflik keluarga yang semakin memperburuk keadaan (Silfia et al. 2024). Meskipun upaya pencegahan, seperti sosialisasi investasi legal, sudah dilakukan, masalahnya tetap belum teratasi (Wisudawan et al. 2021). Selain itu, peran influencer yang sering mempromosikan investasi bodong turut memperumit situasi ini (Kholiq 2022). Oleh karena itu, penyuluhan aktif berbasis kasus konkret sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat dan memutus mata rantai penipuan investasi ilegal ini, terutama bagi kelompok rentan seperti mahasiswa dan ibu rumah tangga, yang menjadi target utama di Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci.

Berbagai penelitian yang ada menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah menjadi salah satu penyebab utama meningkatnya jumlah korban investasi bodong (Jamal, Haeruddin, and Ahmad 2023). Literatur yang ada juga mencatat bahwa banyak individu terjebak dalam investasi bodong karena janji keuntungan tinggi yang menggiurkan, yang terkadang sulit dibedakan dari investasi yang sah. Namun, meskipun ada sejumlah teori yang membahas literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi, sebagian besar teori tersebut belum mampu memberikan jawaban yang memadai mengenai bagaimana cara mencegah dan menanggulangi masalah investasi bodong secara efektif. Banyak teori yang hanya fokus pada aspek pendidikan formal atau pengenalan produk investasi, sementara peran media sosial dan influencer dalam memperkenalkan investasi ilegal sebagai peluang cepat kaya masih minim diperhatikan. Oleh karena itu, masih diperlukan pendekatan baru yang lebih holistik dan berbasis pada penyuluhan berbasis kasus nyata yang dapat menjangkau kelompok yang lebih luas, terutama mereka yang rentan menjadi korban, seperti yang ditemukan di Kecamatan Siulak.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat di Kecamatan Siulak mengenai investasi bodong serta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi penipuan yang berkedok investasi. Fokus utama artikel ini adalah menyusun pendekatan penyuluhan yang berbasis pada kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat dan menganalisis dampak dari investasi bodong pada individu dan keluarga. Melalui penyuluhan yang berbasis pada informasi konkret dan langsung kepada masyarakat, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih baik mengenai investasi yang sah, serta cara mengenali dan menghindari investasi bodong. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk mengembangkan program edukasi yang dapat mengurangi jumlah korban investasi bodong di masa depan. Penyuluhan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga melibatkan studi kasus

nyata yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kerugian dan dampaknya, terutama di tingkat lokal seperti Kecamatan Siulak.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat tingginya angka korban investasi bodong di Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data OJK (2023), meskipun sudah ada upaya pencegahan, penipuan investasi bodong tetap menjamur dengan modus-modus yang semakin beragam dan sulit dikenali. Hal ini menandakan bahwa pendidikan literasi keuangan yang ada belum cukup efektif untuk mencegah terjadinya penipuan ini. Oleh karena itu, penyuluhan yang lebih intensif dan berbasis kasus nyata sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama bagi kelompok yang rentan menjadi korban seperti mahasiswa, ibu rumah tangga, dan lansia di Kecamatan Siulak. Selain itu, tujuan utama penelitian ini juga untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan masyarakat, sehingga dapat mencegah tumbuhnya korban-korban baru di masa depan. Artikel ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menyusun program edukasi yang lebih terstruktur dan efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai investasi yang sah dan cara menghindari investasi bodong, khususnya bagi masyarakat Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci..

### **Identifikasi Masalah**

rendahnya daya saing dan keterbatasan akses pasar yang dialami oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Hiang. Keterbatasan ini disebabkan secara langsung oleh belum optimalnya pemanfaatan teknologi pemasaran digital, khususnya Google Maps, yang krusial untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas usaha. Rendahnya adopsi teknologi ini berakar pada dua faktor fundamental, yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknis para pelaku usaha dalam mengoperasikan platform digital, serta minimnya kesadaran (awareness) akan potensi besar yang ditawarkan oleh teknologi tersebut. Pada akhirnya, kondisi ini merupakan manifestasi nyata dari adanya kesenjangan digital (digital divide) yang lebih luas antara pelaku UMKM di pedesaan dan perkotaan, yang menghambat potensi pertumbuhan ekonomi mereka.

### **Metode Pelaksanaan**

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat di Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, mengenai investasi bodong dan mencegah korban baru dari penipuan berkedok investasi. Tujuan secara rinci meliputi:

- a. Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat: Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep investasi yang sah, serta cara-cara untuk mengidentifikasi dan menghindari investasi bodong. Hal ini diharapkan dapat memperkuat pengetahuan masyarakat terkait dengan investasi yang legal dan terpercaya.
- b. Mencegah Korban Baru: Mengurangi jumlah individu yang terjebak dalam investasi bodong dengan memberikan edukasi yang lebih mendalam mengenai tanda-tanda dan modus-modus penipuan investasi. Hal ini dilakukan melalui penyuluhan yang berbasis pada kasus nyata dan informasi yang dapat dipahami oleh masyarakat secara luas.
- c. Meningkatkan Kewaspadaan Terhadap Penipuan Investasi: Membangun kesadaran masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti mahasiswa, ibu rumah tangga, dan lansia, untuk lebih berhati-hati terhadap tawaran investasi yang tidak masuk akal dan dapat merugikan secara finansial dan psikologis.
- d. Memutus Mata Rantai Penipuan Investasi: Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat, diharapkan masyarakat dapat turut serta dalam memutus mata rantai

penipuan investasi bodong yang selama ini merajalela, serta menjadi agen perubahan yang dapat menyebarkan informasi yang benar kepada masyarakat luas.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah menambah wawasan dan pemahaman masyarakat di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai investasi bodong dan mencegah terjadinya korban baru

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Mengenali Definisi Investasi**

Pada kegiatan penyuluhan pertama, peserta dikenalkan dengan definisi dasar investasi, yaitu penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Penjelasan mencakup berbagai jenis investasi yang sah, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan properti, serta konsep risiko dan imbal hasil yang sebanding. Peserta diberikan pemahaman bahwa investasi merupakan kegiatan yang sah dan legal, selama dilakukan melalui saluran yang terdaftar dan diatur oleh otoritas yang berwenang. Pengertian dasar ini menjadi pondasi penting bagi peserta untuk memahami lebih lanjut tentang investasi yang sah dan membedakannya dengan investasi bodong.

### **2. Jenis-Jenis Investasi yang Sah**

Dalam bagian ini, peserta diberikan penjelasan mengenai berbagai jenis investasi yang sah menurut hukum, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan properti. Masing-masing jenis investasi dijelaskan dengan rinci, termasuk cara kerja, keuntungan, dan risikonya. Penyuluhan ini juga menyertakan penjelasan tentang produk-produk investasi yang sah dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta mekanisme yang digunakan untuk melindungi investor. Peserta diharapkan dapat mengenali jenis-jenis investasi yang sah dan memanfaatkannya untuk merencanakan keuangan dengan lebih bijak.

### **3. Ciri-Ciri Investasi Legal Secara Hukum**

Salah satu materi penting dalam penyuluhan adalah mengenali ciri-ciri investasi legal menurut hukum. Peserta dijelaskan bahwa investasi yang sah harus terdaftar dan diawasi oleh lembaga yang berwenang, seperti OJK. Ciri-ciri lainnya mencakup adanya transparansi informasi mengenai produk investasi, imbal hasil yang realistis, serta penggunaan kontrak yang jelas dan sah secara hukum. Peserta juga diberikan panduan untuk memverifikasi keabsahan investasi melalui platform resmi dan memastikan bahwa investasi tersebut mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia.

### **4. Mengenali Ciri-Ciri Investasi Bodong**

Peserta kemudian diperkenalkan dengan ciri-ciri investasi bodong yang sering kali tidak terdeteksi oleh masyarakat umum. Ciri-ciri utama investasi bodong meliputi janji keuntungan yang sangat tinggi dan tidak realistis, ketidakjelasan informasi mengenai produk atau perusahaan yang menawarkan investasi, serta adanya tekanan untuk segera bergabung. Selain itu, investasi bodong sering kali tidak terdaftar di OJK, menggunakan metode promosi yang agresif, serta tidak memberikan kontrak atau dokumen yang sah. Peserta dilatih untuk

mengenali tanda-tanda investasi bodong ini, dengan memberikan contoh-contoh kasus nyata yang telah terjadi di masyarakat.

**Gambar1.** Penyampaian mengenai deteksi Investasi Bodong



#### 5. Peran Peserta Agar Tidak Terjadi Korban Baru

Pada sesi terakhir, peserta diberi pemahaman tentang peran mereka untuk menghindari terjadinya korban baru dari investasi bodong. Selain mengenali ciri-ciri investasi ilegal, peserta diajak untuk lebih berhati-hati dalam membuat keputusan investasi. Mereka diberikan pengetahuan mengenai pentingnya melibatkan pihak yang berkompeten, seperti penasihat keuangan atau lembaga yang terdaftar, sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Selain itu, peserta didorong untuk selalu berbagi informasi yang benar kepada orang sekitar, terutama keluarga dan teman-teman, agar mereka juga dapat terlindungi dari penipuan investasi bodong. Peserta diharapkan menjadi agen perubahan di komunitas mereka, dengan meningkatkan kewaspadaan dan menyebarkan pengetahuan tentang investasi yang sah.

#### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan masyarakat Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, terhadap investasi bodong dan investasi yang sah. Melalui penyuluhan yang berbasis pada pemahaman mendalam mengenai definisi investasi, jenis-jenis investasi yang sah, serta cara mengenali ciri-ciri investasi bodong, peserta diharapkan dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terhindar dari penipuan. Selain itu, peran aktif peserta sebagai agen perubahan di komunitas mereka sangat penting untuk menyebarkan pengetahuan yang telah diperoleh dan mencegah terjadinya korban baru. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan dan melindungi masyarakat dari potensi kerugian yang diakibatkan oleh investasi ilegal.

#### Referensi

- Arrie Febriyanto. 2022. "CERMAT SEBELUM BERINVESTASI, WASPADAI INVESTASI BODONG." Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15516/CERMAT-SEBELUM-BERINVESTASI-WASPADAI-INVESTASI-BODONG.html>.
- Haryono, G., Sarmigi, E., & Siswadhi, F. (2024). Analysis of tourist satisfaction in realising returns and recommending rural tourism destinations in Jambi province. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 145-154.

- Jamal, Hisnol, Haeruddin Haeruddin, and Ibrahim Ahmad. 2023. "Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior)." *Akuntansi Bisnis & Manajemen ( ABM )* 30 (2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1277>.
- Keungan, otoritas jasa. 2024a. "Satgas PASTI Blokir 1.001 Entitas Ilegal Di Juni-Juli 2024." Jakarta. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Satgas-PASTI-Blokir-1001-Entitas-Ilegal-di-Juni-Juli-2024.aspx>.
- . 2024b. "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024." Otoritas Jasa Keuangan. Vol. 11. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).
- . 2025. "Waspada Investasi." Jakarta. <https://ojk.go.id/waspada-investasi/id/default.aspx>.
- Kholiq, Abdul. 2022. "Kajian Pertanggungjawaban Pidana Influencer Terhadap Investasi Ilegal." *Jurnal Esensi Hukum* 4 (2): 154–70. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>.
- Mantulangi, Nando. 2017. "Kajian Hukum Investasi Dan Perlindungan Terhadap Korban Investasi Bodong." *Lex Administratum* V (1): 108–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/administratum/article/view/15138>.
- Rafina, Y., Sarmigi, E., Syarif, D., & Travilo, Y. (2024). The influence of technology perception, risk, and complaint handling on customer interest in using Internet banking at Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Penuh. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(2).
- Sarmigi, E., Hayat, A. P., & Natasya, A. (2024). Pengajuan Izin Usaha UMKM di Desa Taman Jernih Sungai Tutung Kabupaten Kerinci. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara*, 2(2), 29-36.
- Silfia, Irka, Randi Raharja Adi Putra, Imelda Rasasti Frisqi Fatihah, and Dewi Fatmasari Edy. 2024. "Penerimaan Diri Korban Investasi Bodong Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang." *Flourishing Journal* 4 (7): 304–14. <https://doi.org/10.17977/um070v4i72024p304-314>.
- Wisudawan, I Gusti Agung, Muhammad Sood, Moh Saleh, Diman Ade Mulada, Jalan Majapahit Nomor, Kota Mataram, and Nusa Tenggara Barat. 2021. "Legal Counseling Education On Efforts To Minimize Fraud In The Field Of Investment In Sigerongan Village Community , West Lombok District Keyword : Abstract :” 8 (April): 126–33.